



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

innovations/

2016-2017

LEARNING
BEYOND
THE CLASSROOM

Creations by Ubaya Students and Faculty Members



Illustration & design by:

Guguh Sujatmiko (*Faculty of Creative Industry UBAYA*)

Created by:

Nanang Krisdinanto

Edited by:

Hayuning Purnama Dewi

"Pursue excellence, and success will follow."

Kejarlah keunggulan, dan sukses akan mengikuti.

Rancho, salah satu karakter dalam film *The 3 Idiots*, meyakini betul kalimat itu. Setiap hari di dalam kampus, mahasiswa ini tidak sekadar belajar mengejar gelar, tetapi lebih dari itu, dia menikmati apa yang disebutnya sebagai *"the joy of learning."* Dia merayakan "kebahagiaan belajar" di kampus dengan cara mengejar keunggulan dalam mendekati ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi. Hasilnya, dia meraih sukses melalui sejumlah teknologi ciptaannya.

Mengejar sekaligus menciptakan keunggulan, itulah salah satu yang dilakukan Ubaya melalui proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Sehari-hari, kami menghayati *"the joy of learning"* sebagai bagian dari proses kami dalam menciptakan inovasi demi inovasi. Produk-produk serta event inovatif yang dikreasikan civitas akademika Ubaya inilah yang kami ingin bagikan melalui majalah *Innovations and Events* kali ini. Seperti tahun-tahun sebelumnya, prestasi serta event inovatif ini juga mendapat pengakuan publik melalui peliputan luas media massa.

Selamat menikmati.

Rektor Universitas Surabaya

Joniarto Parung

Published by:

Directorate of Marketing and Public relations, UBAYA

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60293, (031) 298 1005, 298 1000

humas@ubaya.ac.id; hayuning@staff.ubaya.ac.id



Ako Bisa Lengkapi Fasilitas Di Taman

Spark, Robot Terapi Untuk Anak Autis

Mahasiswa Ubaya Rancang Tas-sepatu Handmade Bergaya Meksiko

Mahasiswa Ubaya Buat Film Interaktif Dengan Kontrol Isyarat Tangan

Lebih Sreg Dan Hemat

Lebih Ringan Dengan Bahan Gabus

Batang Nanas Jadi Suplemen

Mahasiswa Ubaya Ciptakan "fliptruck" Multifungsi

Terinspirasi Kisah Perempuan Afrika

Mahasiswa Surabaya Buat Sepatu Trendi Modular

Casing Warna-warni Dari Limbah Rotan

Mahasiswa Ubaya Temukan Bakteri Untuk Ekstraksi Limbah Jerami

06
08
12
14
15
16
18
19
20
22
22
24
26

innovations/

2016-2017

contents

27
28
29
30
32
34
35
36
37
40
42
42

Pakai Water Line, Bebas Muncrat

Mahasiswa Ubaya Temukan **Bioinsektisida** Dari Jamur

Mahasiswa Ubaya **Ciptakan Alat Bantu Berdiri** Manula

Board Game, Suguhkan Aneka Menu Khas Surabaya Lewat Permainan Kartu

Mainan Edukatif Spectroy Latih Anak Autis

"ubaya Choir" Raih Tiga Emas Di Bali

Mahasiswa-ubaya Hias Bra Peringati Bulan Peduli Kanker

Game Simulasi Bisnis Mea

Keju Nabati Untuk Vegan

Mahasiswa Ubaya **Rancang Busana Kerja Ala Samurai**

Mahasiswa Ubaya Buat Ragam Produk **"uri-uri"** Budaya



Ako

Bisa Lengkapi Fasilitas di Taman

Melihat taman kota yang kian cantik, Meliyanti pun terkesima. Hanya, mahasiswa Jurusan Desain dan Manajemen Produk Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya itu menilai fasilitas publik di taman kota tersebut kurang beragam.

Anak kedua dari tujuh bersaudara itu pun tergugah untuk menciptakan fasilitas yang bisa digunakan masyarakat. "Kalau untuk jalan-jalan saja sayang, padahal taman bisa untuk olahraga ataupun bermain," katanya.

Fasilitas jogging track, jalur refleksi, dan fitness outdoor sudah tersedia di taman. "Tapi, tidak sedikit yang rusak atau hilang. Banyak vandalisme," imbuhnya.

Meliyanti pun mencoba menciptakan alat olahraga yang "antivandalisme". Dia menciptakan akupunktur olahraga (ako) yang bisa digunakan untuk push-up dan sit-up. "Jadi, bukan sit-up atau push-up biasa. Ada gabungan dengan akupunktur," tuturnya.

Ako, kata Meliyanti, berbentuk kursi panjang berukuran 75 x 230 cm. Kursi itu didesain bergelombang dengan bagian atasnya ada tonjolan-tonjolan yang sesuai dengan titik akupunktur. Tonjolan tersebut dibuat dari fiberglass. "Saya sudah konsultasi dengan ahli akupunktur saat membuat ako ini," imbuhnya.

Pembuatan ako membutuhkan waktu 1,5 tahun. Dari semula tujuh desain, Meliyanti memilih tiga desain, di antaranya dibuat miniatur. "Dari tiga desain dijadikan satu produk," terangnya.

Uji coba ako sudah dilakukan Meliyanti di Taman Bungkul. Hasilnya, banyak orang yang mencoba menggunakannya. "Agar ako tidak rusak atau hilang, saya pakai footplate konstruksi beton permanen," tambahnya.

inovasi ini dimuat di:





SPARK

Robot Terapi Untuk Anak Autis



Pemanfaatan robot kini tidak lagi sebatas membantu manusia di dunia industri. Robot juga bisa digunakan sebagai media terapi. You Natan dan Michelle Angelia Siswanto, mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya), tersebut membuat robot terapi autis. Robot itu mereka namai Special Autism Robot for Kids (SPARK).

SPARK sekilas mirip manusia. Dia memiliki tangan, kepala, wajah, dan tubuh. Hanya, di bagian tubuh dan wajahnya masing-masing terdapat liquid crystal display (LCD). LCD tersebut menampilkan beberapa ekspresi layaknya manusia. Saat mesin SPARK berkata "senang", ekspresi senyum muncul di layar. Begitu pula saat robot mengatakan "marah". Ekspresi merengut pun

akan muncul di LCD. "Ini salah satu penerapan metode face recognition saat melakukan terapi pada anak autis," jelas Michelle.

Menurut dia, SPARK merupakan media pembelajaran bagi anak yang mengidap autis. "Robot ini membantu mereka untuk mengenal ekspresi manusia. Agar mereka lebih peka saat berkomunikasi dengan orang lain," papar mahasiswi magister Fakultas Psikologi Ubaya tersebut. Michelle menambahkan, anak autis memiliki dunia sendiri. "Meniru gerakan dan ekspresi dari robot ini dapat membantu mereka untuk mengetahui berbagai ekspresi orang," ungkapnya.

Sumber: Jawa Pos, 11 Feb 2016

inovasi ini dimuat di:









Rancang Tas-Sepatu Handmade **BERGAYA**

México

Mahasiswa Jurusan
Desain Fashion dan
Produk Lifestyle,
Fakultas Industri Kreatif (FIK)
Universitas Surabaya (Ubaya)
merancang tas dan sepatu
buatan tangan (handmade)
bergaya Meksiko dengan
inspirasi kearifan lokal, alam,
dan budaya Meksiko.

"Saya membuat empat produk
khusus wanita, yaitu dua sepatu

dan dua tas. Karya tersebut memang bertujuan untuk menyebarkan kekayaan budaya Meksiko sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Lifestyle Produk Desain Project 2," kata mahasiswi

oleh salah satu tokoh terkenal dari Meksiko, yaitu Frida Kahlo. Saya pun terlibat sepenuhnya dalam penggarapan desainnya," kata dia.

Menurut dia, pemilihan warna

bisa digunakan dalam bentuk tas ransel, tas jinjing, maupun tas selempang.

"Tas 'handmade' ini tidak hanya cocok untuk dijadikan aksesoris ketika jalan-jalan, namun juga pantas dipakai ke kantor maupun ke kampus. Apalagi tas handmade berukuran 36x34x9 cm dan berukuran 20x13 cm yang di bagian dalamnya yang dapat digunakan sebagai dompet," jelasnya.

Menurut dia, desain unik juga menjadi andalan dari sepatu. Sepatu yang terdiri dari dua jenis ini, yaitu wedges heels (5-15 cm) dan wedges (4-7 cm) didesain dengan melukis wajah dan mata seorang perempuan yang dikolaborasi dengan motif bunga berwarna cerah.

Sumber:
<http://www.antarajatim.com>

inovasi ini dimuat di:



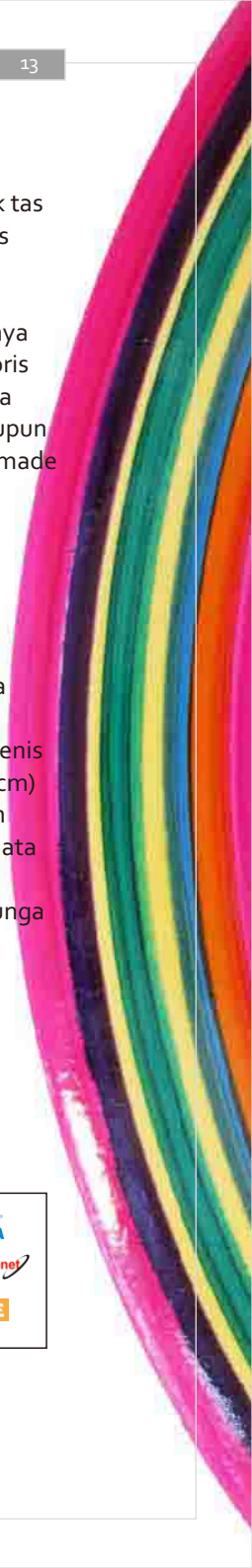
angkatan 2012, Kezia Natali di Surabaya, Selasa.

Ia mengatakan proses pembuatan tas dan sepatu tersebut berlangsung kurang lebih enam minggu. Untuk merancang desain tas dan sepatu berwarna dasar coklat tersebut, Kezia mendapatkan inspirasi dari beragam motif.

"Warna yang sering digunakan

yang cerah, seperti merah, hijau, dan kuning menerjemahkan wanita Meksiko yang memiliki sifat berani namun tetap terlihat feminim, sehingga warna itulah yang ditampilkan dalam motif bunga pada kedua produk.

Seakan ingin memberi tas handmade yang membuat penggunaanya tidak akan merasa bosan, tidak tanggung-tanggung, Kezia menciptakan tas yang juga



Film Interaktif

Dengan Kontrol Isyarat Tangan

Saat ini kita sering menggunakan pengontrol berupa mouse dan keyboard saat menonton sebuah film di komputer. Tetapi, pernahkah kalian menonton film Iron Man? Disana ada adegan mengontrol komputer hologram dengan menggunakan gesture tangan (gerakan tangan saja melalui sensor leap motion).

Sepertinya waktu dulu kita menonton film tersebut adegan ini mungkin saja hanya sebatas fiksi. Di era yang lebih maju ini, terutama dengan boomingnya virtual reality, terobosan baru untuk mengontrol gadget lebih mudah tanpa menggunakan

keyboard maupun mouse sangatlah diperlukan. Bagian tubuh kita yang paling mudah untuk menjadi pengontrol adalah tangan.

Oleh karena itu, Fikri Ramadhan mahasiswa Program Studi Multimedia Fakultas Teknik Universitas Surabaya memiliki ide untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat membuat seseorang menentukan jalan cerita dalam sebuah film yang ia buat.

"Aplikasi ini saya buat untuk tugas akhir saya dan bersyukur dengan karya ini saya bisa mendapat nilai A. Jadi dalam aplikasi ini terdapat 7 gerakan tangan yang dapat



dideteksi oleh leap motion, seperti gerakan ke atas, bawah, kanan, kiri, touch screen, putar searah jarum jam, dan putar melawan arah jarum jam. Saya menggunakan program java script untuk membuat aplikasi ini," ujar mahasiswa kelahiran Surabaya ini, Selasa (15/3/2016).

Sumber: <http://www.rri.co.id>

inovasi ini dimuat di:





Lebih Sreg dan Hemat

Banyak yang digemari Niar. Mulai merajut hingga yang kekinian seperti membuat charm necklace, talenan hias, scrapbook, dan decoupage. "Kalau yang agak detail, saya biasanya les sebentar supaya lebih mahir," papar alumnus Ubaya tersebut.

KAKAK adik Ovy Noviadhyan, 45, dan Yuniar Widorini, 35, hobi membuat kerajinan tangan. Apa pun jenis crafting yang sedang ngehit, mereka bakal mencoba. Seiring dengan waktu, Ovy lebih berminat melukis. Sebaliknya, kesukaan Niar, panggilan Yuniar, tidak spesifik.

Selanjutnya, Niar mengkreasikan sendiri ilmu yang didapatkannya. Barang apa saja yang dibuat? Hal itu bergantung pada keinginan. Misalnya, bulan lalu Niar sering membikin bros. Sekarang dia lebih suka charm necklace dan tas anyaman yang dihias kertas decoupage. Bagi dia, membuat kerajinan sendiri mempunyai banyak keuntungan. Pertama, bisa

menciptakan barang sesuai dengan selera. Khususnya soal warna. "Saya suka warna soft," kata istri Uke M. Fabianto tersebut.

Selain itu, Niar selalu ingin tampil beda. Karena itu, berbagai seragam yang dia punya diberi tambahan detail supaya beda. Misalnya, baju arisan yang dia tambahkan dengan manik-manik atau hiasan lain seperti payet dan brokat. "Saya yang paling tahu mau saya seperti apa. Karena itu, saya pilih bikin sendiri biar lebih sreg," ucapnya.

Sumber Jawa Pos, 20 Feb 2016

inovasi ini dimuat di:

Jawa Pos

A man is riding a water bike on a river. He is wearing a yellow and blue life vest over a black shirt with red patterned sleeves and light-colored pants. The water bike has yellow pedals and a black frame. Water is splashing around the bike. The background shows a river with some greenery on the banks.

Lebih Ringan

Dengan Bahan Gabus



Kerja keras tim dari Jurusan Teknik Manufaktur Universitas Surabaya (Ubaya) berbuah manis. Mereka berhasil meraih juara untuk kategori Water Bike dalam kompetisi Marine Icon 2016.

Tim T Man Ubaya yang beranggota Anthoni, Husein Chaidar, dan Emil Multazam membuat rancangan sepeda air yang berbeda dengan biasanya. Mereka memanfaatkan barang bekas seperti gabus untuk bagian

pelampung sehingga bisa mengapung lebih ringan di atas air.

"Gabus ini lantas dilapisi serat fiber agar bisa mengeras dan mengapung lebih ringan," terang Anthoni. Gir yang digunakan juga memiliki kecepatan lebih daripada sepeda air biasanya.

Dia menerangkan, dalam sekali kayuh, gir bisa berputar delapan kali. Kayuhannya pun lebih ringan dan cepat.

"Sepeda ini juga dirancang desain dan cara kerjanya serupa dengan sepeda darat pada umumnya," jelas mahasiswa semester empat tersebut. Dengan begitu, proses adaptasi tidak membutuhkan waktu lama.

"Ini memudahkan mereka agar tidak takut saat bersepeda di air," ungkap Anthoni. Sepeda berdaya apung 75 kilogram itu memiliki kecepatan 3 kilometer per jam.

Jawa Pos, 05 Mei 2016

inovasi ini dimuat di:



Batang Nanas Jadi Suplemen

Selain dagingnya, batang buah nanas, tampaknya, dapat dimanfaatkan. Mahasiswa asal Universitas Surabaya (Ubaya) memanfaatkan limbah batang nanas sebagai suplemen penurun kolesterol dan peningkat insulin tubuh.

Penelitian Venda Setiawan tersebut juga turut menggandeng perusahaan obat.

"Limbah batang nanas belum dimanfaatkan secara maksimal.

Padahal, di dalamnya mengandung banyak manfaat," ujar Venda, mahasiswa magister jurusan farmasi tersebut. Venda menyatakan, terkandung senyawa xylan di dalam batang tersebut. Senyawa itu bisa dibantu enzim xylanase untuk mengubahnya menjadi Xylo-Oligosaccharide. "Komponen itu bermanfaat untuk tubuh. Misalnya, untuk menurunkan kolesterol, meningkatkan insulin, dan sebagai prebiotik yang baik untuk pencernaan," paparnya.



inovasi ini dimuat di:





cedera," jelas Yongky.

"Sebenarnya fliptruck terinspirasi dari alat pengangkut beban seperti handtruck yang sudah ada di pasaran. Tetapi, ini kami modifikasi agar memiliki banyak fungsi," imbuhnya.

Mahasiswa jurusan teknik industri tersebut menjelaskan, fliptruck memiliki banyak kelebihan. "Fungsinya yang banyak dapat menekan biaya produksi. Selain

Ciptakan "fliptruck" Multifungsi

Anda pernah mengalami nyeri pada tangan, bahkan punggung, saat mengangkut alat berat dengan tangan kosong? Pengalaman itu menjadi inspirasi tiga mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya), Yongky Lio, Oktavia Karlina, dan Florencia Tandian, untuk berinovasi. Mereka merancang pengangkut alat berat dengan sebutan fliptruck.

Peranti berukuran 60 cm x 130 cm itu memiliki dua fungsi. Yang pertama sebagai vertical position. Pada posisi itu, fliptruck dapat

menampung beban hingga 50 kilogram dengan tinggi maksimal 100 sentimeter. Yang kedua sebagai horizontal position. Pada posisi itu, fliptruck dapat menampung beban hingga 300 kilogram.

Alat tersebut juga dilengkapi pembatas saat berada di posisi horizontal. Tujuannya, barang yang diletakkan tidak melebihi kapasitas dan menghindari bahaya penumpukan barang yang berlebihan. "Kami juga merancang pegangan fliptruck senyaman mungkin agar tidak menimbulkan

itu, alat ini lebih efektif," paparnya.

Produk tersebut juga mampu menjaga keamanan pengguna. Sebab, pada umumnya handtruck manual dapat membuat cedera pengguna. Misalnya, cedera tangan maupun punggung.

Jawa Pos 12/05/2016

inovasi ini dimuat di:





Terinspirasi Kisah

PEREMPUAN AFRIKA



Handmade karya mahasiswa Jurusan Desain Fashion dan Produk Lifestyle Fakultas Industri Kreatif angkatan 2012 itu begitu cantik serta elegan. Nuansa gelap yang dipadu dengan warna-warna terang dari benang bordir diaplikasikan Rani pada empat handmade rancangannya tersebut. "Konsep yang saya pakai adalah Afrika modern," katanya.

Rani menuturkan, pembuatan karya tersebut terinspirasi dari perempuan Afrika yang bernama Rhululu. Dalam kisah Rhululu, masyarakat Afrika kerap mengecat tubuhnya dengan motif tribal dan menggunakan turban pada kepala. Konon, semakin banyak motif tribal dan semakin tinggi turban menandakan semakin tingginya derajat seseorang. "Berawal dari cerita itu, saya mulai tertarik untuk menggabungkan motif tribal dan turban dalam produk handmade."

Jawa Pos, 3 Juni 2016

inovasi ini dimuat di:

Kolaborasi desain modern dan tradisional menjadi konsep dalam rancangan handmade terbaru Rani Mandashari. Dua tas jinjing, satu high heels, dan satu flat shoes karyanya dipamerkan di selasar Fakultas Hukum Ubaya kemarin (2/6).

Jawa Pos KORAN SINDO RADAR SURABAYA
KABAR SURABAYA

Sepatu Trendi Modular





Mahasiswa Jurusan Desain dan Manajemen Produk Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya (Ubaya) membuat sepatu trendi dengan menggunakan sistem modular merk Otha.

"Sepatu ini menggunakan sistem modular merk Otha, sedangkan pada bagian tengah sepatu terdapat resleting yang dapat di bongkar pasang sehingga bisa menjadi pilihan sepatu untuk tampil trendi ketika lebaran," kata

mahasiswa Ubaya, Galih Phuja Argian di Surabaya, Selasa.

Ia mengatakan sepatu sistem modular ini bertujuan membuat sebuah karya yang berbeda dari biasanya sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Lifestyle Produk Desain Project 4.

"Tidak lengkap jika hanya wanita yang tampil trendi dan bergaya di hari lebaran. Sepatu berbahan kulit ini bentuknya sama dengan sepatu pada umumnya, namun memiliki resleting di bagian tengah agak ke bawah yang melingkar," paparnya.

Berawal dari pengalaman pribadi ketika membeli sepatu dengan jenis dan model yang sama, namun cepat rusak, sehingga ia berpikir untuk membuat produk yang lebih efektif dan efisien.

"Dengan system modular ini, para pengguna sepatu bisa mengganti bagian atasnya jika sudah rusak, sedangkan bagian bawahnya masih dalam kondisi baik," terangnya.

Demikian juga sebaliknya, jika bagian atasnya masih baik dan bawahnya rusak, maka bagian bawah bisa diganti dengan yang

baru, sehingga tidak perlu mengganti seluruh bagian sepatu, tetapi hanya sebagian saja.

"Tidak hanya itu, pengguna sepatu ini juga bisa mengekspresikan style mereka. Dengan system bongkar pasang, maka pemilik sepatu bisa berganti ganti warna dan model sesukanya," ujarnya.

Meski sepatu ini dibuat bongkar pasang untuk mempermudah bagian yang sudah rusak, namun sepatu ini tetap dirancang tahan lama dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi.

Sumber:
<http://www.antarajatim.com>

inovasi ini dimuat di:







Casing Warna-Warni Dari Limbah Rotan

Pengguna gadget tentu tidak asing dengan berbagai jenis casing. Baik softcase maupun hardcase. Kini muncul aksesoris baru bernama livcase. Itu adalah casing handphone yang terbuat dari bahan-bahan alami.

Misalnya, livcase karya Isahito Narhatan. Mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) itu membuat livcase berbahan dasar limbah rotan. Kemarin (20/7) livcase karya Isahito dipamerkan di selasar Gedung International Village Ubaya.

Mahasiswa fakultas industri kreatif (FIK) angkatan 2011 itu mengungkapkan, ide membuat livcase berawal dari keresahan melihat banyak limbah rotan. Biasanya limbah rotan dibiarkan begitu saja. Jika sudah menumpuk, limbah rotan hanya dibakar. "Padahal, serat-serat rotan bagus. Jika diolah dengan benar, rotan bisa menjadi barang bernilai rupiah," katanya.

Karena itu, dia mulai meneliti struktur-struktur rotan. Bahkan, Isahito juga mencari banyak referensi tentang tingkat kekuatan rotan apabila dijadikan casing handphone.

Meski terbuat dari limbah rotan, Isahito menjamin bahwa livcase karyanya tidak hanya menjadi aksesoris handphone. Tapi, livcase juga mampu melindungi handphone dari goresan. "Ketika jatuh ke lantai, livcase tidak akan pecah," ujar Isahito.

Jawa Pos, 21 Juli 2016

inovasi ini dimuat di:





Mahasiswa Ubaya

Temukan Bakteri Untuk Ekstraksi Limbah Jerami

Berkat rasa penasaran Kenny Jeremia, S.Si, mahasiswa jurusan biologi Fakultas Teknologi Univeritas Surabaya (UBAYA) melakukan risetada kawah Gunung Ijen dan mengantarkannya pada sebuah fakta yang mengejutkan.

Dalam penelitiannya Kenny menemukan sebuah bakteri yang dapat berkembang biak, di air danau Kawah Ijen yang memiliki pH : 0 (sangat tinggi).

Padahal menurutnya selama yang ia ketahui bakteri hanya bisa

bertahan pada tingkat keasamaan (pH) 5.

"Bakteri ini bisa bertahan di tingkat keasamaan yang sangat tinggi. Dan cocok untuk mengekstraksi limbah Jerami. Kebetulan penelitian ini berawal dari persoalan limbah jerami di Indonesia. Selama ini limbah jerami diolah menggunakan Molase, sementara molase lebih dibutuhkan untuk bahan pangan," ujarnya kepada Surya (TRIBUNnews.com Network).

Kenny melanjutkan, dengan

penemuan DNA dari Kawah Ijen ini nantinya bisa digunakan untuk treatmen asam jerami.

Sehingga limbah jerami bisa bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Meski belum menerapkan secara langsung pada limbah jerami, Kenny menuturkan yakin bahwa bakteri bisa dimanfaatkan.

Sumber : Surya.cio.id

inovasi ini dimuat di:





Pakai Water Line, Bebas Muncrat

Empat mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) Avid Christa Nugraha, Chandra Tanton, Reynaldi Johan, dan Ariel Valentino berhasil berinovasi. Mereka membuat prototipe perahu bertenaga solar cell ramah lingkungan.

Bentuknya ramping dan saat melaju di air terlihat anggun. Tidak banyak riak air yang muncrat

ketika perahu berukuran 75 x 25 cm itu melintas. Semuanya terlihat tenang. Ya, pembuatan prototipe perahu tersebut memang sudah dirancang sedemikian rupa. Selain irit, perahu yang diberi nama Elman (Elektro-Manufaktur) itu terkenal ringan.

Aldi -sapaan akrab Reynaldi Johan- menyampaikan, pembuatan Elman dilakukan satu bulan. Mulai pemasangan mesin,

baterai, lempengan panel surya, hingga kerangka perahu. Meski menggunakan solar cell, tim tersebut tetap memasang baterai untuk menstabilkan perahu.

Sumber: Jawa Pos, 24 Agustus 2016

inovasi ini dimuat di:



Mahasiswa Ubaya

Temukan Bioinsektisida Dari Jamur



Hama dan serangga kerap menjadi momok di dunia pertanian dan perkebunan. Di sisi lain, pemakaian cairan insektisida kimia dikhawatirkan menimbulkan berbagai kerugian.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Derdy Janli melakukan penelitian untuk mencari bahan pembunuh hama yang ramah lingkungan. Mahasiswa semester akhir jurusan biologi Fakultas Teknobiologi Universitas Surabaya (Ubaya) itu mengembangkan jamur entomopatogen untuk memerangi hama. "Entomopatogen adalah jamur yang tumbuh dan membunuh serangga," tuturnya kemarin (6/9).

Setahun lalu Derdy mengambil sampel tanah dari Kota Batu, Malang. Sebanyak 400 gram tanah dimasukkan ke media

penelitian. Kemudian, dia juga mengubur 10 ulat Hongkong hidup di dalam tanah tersebut dan dibiarkan selama 1–2 minggu.

Hasilnya, ulat-ulat tersebut mati dengan bentuk berbeda. Ada yang menghitam, ada pula yang ditumbuhi jamur berwarna putih seperti kapur. Nah, jamur berwarna putih itu diambil, dikembangkan lebih banyak pada media tanam khusus jamur.

Jamur itulah yang merupakan entomopatogen. Tidak berhenti sampai di situ. Derdy meneruskan penelitian dengan membuat formulasi cairan toksin dari jamur entomopatogen. (ant/c15/nda)

Sumber: Jawa Pos, 7 Agustus 2016
inovasi ini dimuat di:



Alat Bantu Berdiri Manula oleh Mahasiswa Ubaya



Surabaya (Antara Jatim) – Tiga mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) jurusan Teknik Manufaktur, Fakultas Teknik yakni Christian Darwinto Ekoputro, Valencia Lilian Utomo, dan Indra Kusuma Wardhana menciptakan alat untuk membantu berdiri manula.

Indra mengatakan alasan menciptakan alat tersebut dikarenakan manusia usia lanjut (manula) atau orang yang berumur antara 65 dan seterusnya, seringkali kesulitan saat akan duduk maupun berdiri.

"Hal itu disebabkan penurunan kemampuan fisik. Tak jarang manula itu membutuhkan bantuan seseorang atau tongkat, kruk, dan lainnya untuk menahan beban

tubuhnya," katanya di sela-sela Product Design Competition bertema alat bantu disabilitas, lansia dan terapi yang digelar Jurusan Teknik Manufaktur Ubaya di Grand City, Kamis.

Indra menjelaskan, alat yang dinamakan Ezzstand (easy sit to stand) merupakan hasil modifikasi dari dongkrak mobil dengan tambahan alas duduk. Penggunaannya cukup mudah. Hanya diletakan di kursi biasa tempat manula duduk. Ezzstand dikendalikan dengan dua buah tombol. Tombol pertama untuk membantu manula berdiri, yang kedua membantu duduk.

Sumber : Antara

inovasi ini dimuat di:





Board Game,

Suguhkan Aneka Menu Khas Surabaya Lewat Permainan Kartu

Permainan digital menggunakan gadget bakal ditinggalkan dan tidak lagi populer. Kerinduan melakukan aktivitas dan berinteraksi bersama ini terlihat dari maraknya anak muda gabung dalam board game.

Permainan yang belakangan lagi marak ini bisa dilakukan berdua, bertiga, atau bahkan ramai-ramai. Permainan ini umumnya dalam bentuk kartu atau juga ditambah alat peraga lainnya.

Salah satu bentuk board game yang unik adalah kreasi Adhicipta



Raharja. Lulusan Universitas Surabaya (Ubaya) Jurusan Akuntansi ini tidak sendirian. Dia membuat game diberi nama Waroong Wars ini bersama tiga teman lainnya, yaitu David Santoso, Aditya Pradana, dan Wikan Prabowo.

Keempat pemuda ini dipertemukan di kompetisi Board Game Challenge yang diadakan Kompas sekitar setahun lalu. Hanya dalam waktu tiga hari mereka harus menuntaskan tugas membuat permainan yang interaktif.

Hasilnya? Para pemain Waroong Wars disebutkan Adhicipta, berperan sebagai pemilik warung yang menyediakan masakan khas Surabaya.

Jenisnya ada 10 masakan, antara lain, rujak cingur, tahu tek, semanggi, lontong balap, dan bebek goreng. Setiap pemain harus berbelanja bahan masakan sesuai menu masakan di kartu yang sedang dipegang. Bahannya terdiri dari petis, tahu, sayur, daging, dan beras.

“Yang berhasil masak akan

mendapat poin. Dan yang masakannya paling banyak dia yang jadi pemenangnya,” papar Adhi yang ditemui di tengah acara Surabaya Board Game Market (Subogama) di Ciputra World Surabaya beberapa waktu lalu.

Sumber:
<http://surabaya.tribunnews.com>

inovasi ini dimuat di:

SURYA
Daily News Since 1982



MAINAN EDUKATIF SPECTROY LATIH ANAK AUTIS

Peduli dengan anak-anak penyandang Autis, tim Sophrosyne dari Universitas Surabaya dengan mainan edukatif Spectroy berhasil menyabet juara pertama Industrial Design Seminar & Competition (Indisco) 2016 di Semarang.



Tahun 2015 diperkirakan terdapat kurang lebih 12.800 anak penyandang autisme atau 134.000 penyandang spektrum Autis di Indonesia (Sumber: <https://klinikautis.com/2015/09/06/jumlah-penderita-autis-di-indonesia/>).

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah anak penyandang autisme, dan setelah sekitar tiga kali melakukan observasi di Cita Hati Bunda School, Ivon dan kawan-kawan terinspirasi untuk membuat permainan bagi anak-anak autis.

"Setelah melakukan observasi, ternyata belum ada permainan yang khusus untuk anak-anak autis, maka dari itu muncul ide untuk membuat permainan bagi anak-anak autis," terang Ivon satu diantara anggota tim Sophrosyne.

Spectroy memiliki 3 tahap, tahap pertama adalah bermain puzzle yaitu mencocokkan bentuk dasar seperti segitiga, segi empat, hati, lingkaran dan lainnya dengan cara memasukkan bentuk-bentuk pada tiap lobang yang sudah tersedia.

Bentuk-bentuk dasar tersebut memiliki gambar bertema luar angkasa. Mencocokkan bentuk ini dapat melatih kognitif anak-anak autis yang lemah.

Tahap kedua adalah labirin, pemain diberi sarung tangan dengan magnet di ujung telunjuknya. Kemudian akan ada bola kecil berbahan metal yang

diletakkan di tengah-tengah puzzle dan piringan puzzle tersebut diputar hingga bola jatuh ke labirin yang ada di bawah piringan puzzle.

Setelah itu, pemain menggiring bola dengan telunjuk dari lapisan atas labirin menuju lubang-lubang yang sudah diberi tanda. Ada dua macam warna yaitu merah yang tidak boleh dimasuki dan hijau yang bertuliskan kata-kata sopan seperti terimakasih, permisi, dll agar dapat dipelajari oleh anak-anak. Tahap labirin ini membantu melatih koordinasi tangan dan mata pada anak-anak autis.

Setelah berhasil memasukkan bola ke dalam lubang berwarna hijau, tahap berikutnya adalah pemain memperoleh spaceball dari bagian bawah Spectroy. Spaceball berisi figur-figur seperti kubus, prisma, tabung dan juga karet atau tali.

inovasi ini dimuat di:





Ubaya Choir

Raih Tiga Emas Di Bali

Universitas Surabaya (Ubaya) Choir meraih tiga medali emas pada lomba paduan suara internasional bertajuk "5Th Bali International Choir Festival" di Sanur, Bali, 25-31 Juli 2016.

"Ubaya Choir meraih tiga medali emas untuk Gold Medal in Mixed Youth Competition Category; Gold Medal in Gospel & Spiritual Competition; dan Championship Gold Medal in Gospel & Spiritual Championship," kata Asisten Pelatih Ubaya Choir Sandra Yunita, S.Psi di Surabaya, Minggu.

Ia menjelaskan lomba paduan suara yang diikuti oleh peserta dari beberapa negara itu merupakan lomba paduan suara tahunan yang diadakan oleh Bandung Choral Society.

"Ajang paduan suara ini diikuti peserta dari Malaysia, Filipina,

Taiwan, Indonesia, dan masih banyak lagi," katanya.

Dalam lomba itu ada 14 kategori perlombaan yang dapat diikuti oleh anak-anak, orangtua, SMP, SMA, universitas, dan masih banyak lagi.

"Peserta lomba dinilai dari beberapa aspek, seperti intonasi (kesesuaian nada yang dinyanyikan), choral sound (produksi suara), fidelity to score (kesesuaian dengan partitur), dan artistic impression (impresi secara keseluruhan)," katanya.

Sumber : Antara Jatim.net.

inovasi ini dimuat di:



HIAS BRA

Peringati Bulan Peduli Kanker

Dua mahasiswa Universitas Surabaya (Ubya) Jurusan Desain Fashion dan Produk Lifestyle Fakultas Industri Kreatif menghias bra (BH) dalam rangka memperingati bulan kanker payudara.

"Menghias bra ini dimaksudkan untuk menunjukkan dukungan moral dan solidaritas terhadap wanita penderita kanker payudara. Bulan Oktober merupakan bulan peduli kanker payudara internasional (breast cancer awareness) yang diperingati di seluruh dunia," kata Daniel Agung Santoso, salah seorang mahasiswa, di Surabaya, Kamis.

Ditemui di Seminar Room Gedung International lantai 2 Kampus Universitas Surabaya, Daniel mengaku memilih konsep Sexy Rouge, karena wanita identik dengan keseksian, tidak terkecuali

para wanita penyandang kanker payudara.

Mahasiswa semester III ini memadukan bahan-bahan seperti lace, prada dan mutiara untuk mendapatkan kesan elegan dan cantik. Warna merah dipilihnya karena melambangkan keberanian dan keseksian.

Daniel mengatakan, dirinya menghabiskan waktu kurang lebih dua hari dalam proses pembuatan karya tersebut. Melalui konsep ini, dia berharap agar para penyintas kanker payudara tidak malu dan tetap percaya diri.

"Wanita identik dengan keseksian, sekalipun survivor kanker payudara yang payudaranya harus diangkat diharapkan tetap bisa menonjolkan keseksian itu," ungkap Daniel yang meraih juara 4 dalam Brativity Competition.

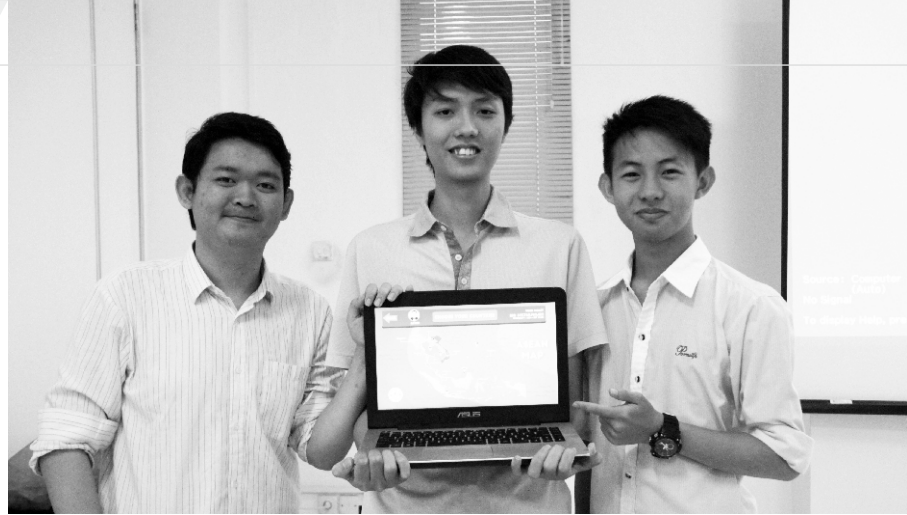
Sementara itu, Stephanie Clarine Suryadi memilih konsep Fall Winter yang terinspirasi pergantian ke musim dingin di negara-negara yang memiliki empat musim. Konsep ini memadukan bahan-bahan seperti lace, mutiara dan bulu sintetik.

Sebelumnya kedua mahasiswa ini berpartisipasi dalam kegiatan Brativity Competition yang diadakan oleh Tunjungan Plaza dalam rangka bulan peduli kanker payudara. Keduanya berhasil meraih juara 2 dan 4 dalam perlombaan ini. (*)

Sumber:
<http://www.antarajatim.com>

inovasi ini dimuat di:





Game Simulasi **Bisnis MEA**

Persaingan ketat dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) melahirkan ide unik dari tiga mahasiswa Universitas Surabaya. Mikael Johnson Rany, Otniel Hertatra Tjandra Mulia, dan Egy Arganatha Krisna Kumara berhasil menyederhanakan persaingan MEA dalam bentuk permainan. Namanya MEA on Preneur.

Aplikasi game itu diciptakan tiga mahasiswa dari Jurusan Multimedia Fakultas Teknik Ubaya tersebut. Isinya berupa simulasi wirausahawan yang ingin masuk ke pasar MEA. "Game dimulai dari Indonesia. Pemain harus beli

bahan mentah, kemudian dijadikan produk dan dijual di Indonesia dulu," ujar Otniel.

Pada awal game, pemain mempunyai modal Rp 100 juta. Uang itu digunakan untuk belanja bahan mentah dan membuka toko. Bertambah atau tidaknya tabungan bergantung pada tingkat penjualan.

Selama berjualan, pemain diminta memprediksi barang yang paling laku di negara tujuannya. Mereka juga harus pandai-pandai menyesuaikan dengan kurs yang ada. Pada game simulasi itu, ada kurs fiktif sebagai acuan. Yaitu, ASD (ASEAN dollar). Nilai 1 ASD

rata-rata Rp 8 ribu-12 ribu. "Kurs berubah setiap hari secara acak. Setiap 15 detik di game sama dengan satu hari," imbuh mahasiswa semester V itu.

Sumber: Jawa Pos, 17 Okt 2016

inovasi ini dimuat di:





Keju Nabati Untuk Vegan

Para vegetarian (vegan) cenderung menghindari konsumsi keju berbahan dasar susu sapi. Mahasiswa Universitas Surabaya (Ubay) punya cara sendiri untuk membuat keju yang aman dikonsumsi para vegetarian. Yakni, keju berbahan dasar kacang-kacangan.

Andrew Reiner Gozali dan Doni Indra Gunawan, misalnya. Mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Teknobiologi, Ubaya, itu membikin keju berbahan dasar kacang. Andrew menjelaskan bahwa keju buatannya dibuat dari kacang bogor. "Kulit luar dan dalam kacang mentah dikupas,

lalu diblender," katanya pada Selasa (31/1).

Komposisi antara air dan kacang adalah 2:1. Hasilnya akan menjadi susu kacang. Susu kacang tersebut disaring, lalu dipanaskan tidak sampai mendidih dengan suhu 73–75 derajat Celsius selama 15 menit. "Ini dilakukan untuk membunuh bakteri," terangnya.

Setelah susu kacang dingin, ditambahkan starter bakteri asam laktat 20 persen untuk pengasaman. Proses berlanjut pada fermentasi selama tiga jam. Kemudian, susu bakal menjadi dua bagian, yaitu endapan dan air.

Bagian endapan ditambahkan dengan enzim renet dan garam. "Ini sudah menjadi keju lunak," jelasnya.

Proses yang sama dilakukan Doni. Bedanya, Doni menggunakan kacang kedelai hitam. Menurut dia, kacang kedelai hitam biasanya dipakai untuk bahan dasar pembuatan kecap. Doni mencoba berinovasi dengan membuat keju dari kedelai hitam.

Jawa Pos, 02 Feb 2017

inovasi ini dimuat di:









Rancang Busana Kerja Al a Samurai

Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya (Ubaya) Evlin Alvionita merancang busana kerja atau pesta ala Zirah Samurai yang ia beri judul "Kinzoku".

"Kinzoku sendiri berarti Metal. Desain baju ini sendiri terinspirasi dari baju Zirah oyora yang dipakai tentara pada zaman dahulu," kata Evlin Alvionita di Kampus Ubaya, Jumat.

Dirinya menjelaskan alasannya mendesain Kinzoku dikarenakan dirinya yang menyukai budaya Jepang. Selain itu rancangan tersebut menurutnya cocok untuk tema minimalis yang ditetapkan dalam tugas akhir.

"Semua baju dapat dipakai untuk kerja tetapi juga bisa dipakai hang out. Dari baju zirah samurai, banyak hal yang bisa dikembangkan seperti Obi Belt, High Slit, Inverted Box Pleats dan juga Cut Out," terang Evlin.

Dirinya mengatakan, karya-karyanya berjenis City Wear dengan memakai bahan-bahan seperti polyester linen, Organdi, Duchesse Sateen, dan juga printed fabric.

Evelin mengungkapkan kesulitan yang dia hadapi dalam mempersiapkan desain ini adalah di bagian eksperimen, dimana dia harus mempersiapkan segala sesuatunya sendiri.

"Untuk merancang Kinzoku ini, setidaknya membutuhkan lima bulan. Itu untuk riset dan sebagainya," imbuhnya.



Karya Evlin nantinya akan dikemas dalam Graduation Show di hari Sabtu (3/12). Selain itu enam mahasiswa Fakultas Industri Kreatif juga akan memamerkan lima rancangannya.

Kepala Program Desain Fashion dan Produk Lifestyle Fakultas Industri Kreatif Hany Mustikasari mengatakan tema besar dalam Graduation Show yaitu "Tancy" yang berarti sosok yang tangguh atau kuat.

"hal ini menggambarkan ketangguhan mahasiswa setelah berhasil melalui tugas akhir yang merupakan hasil kerja keras

mereka," katanya.

Dirinya menjelaskan, mahasiswa memiliki konsep dan inspirasi yang berbeda-beda melalui 40 desain pakaian dan 15 asesoris selama satu semester. Kemudian 1 semester berikutnya mereka harus menjahit sendiri karya mereka minimal tiga pakaian dan dua sisanya boleh diserahkan kepada penjahit, termasuk lima sepatu dan asesoris lainnya.

Sumber : Antara Jatim

inovasi ini dimuat di:





Buat Ragam Produk "Uri-Uri" Budaya

"Produk-produk yang dibuat oleh mahasiswa Ubaya berupa mural, tusuk konde, kalung, dan liontin, sepatu, tas, gelang, dan bahkan hingga video mapping," kata Dosen pengampu mata kuliah Ragam Hias Wyna Herdiana, di Ubaya, Rabu.

Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif (FIK) Universitas Surabaya (Ubaya) membuat ragam produk "Uri-uri" budaya yang terinspirasi dari sisa Kejayaan Kerajaan Majapahit.

Wyna mengatakan, para Mahasiswa yang tergabung dalam mata kuliah Ragam Hias ini sebelumnya telah melakukan survey ke empat candi yaitu Candi Brahu, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu dan Candi Wringin Lawang.

"Observasi dilakukan pada bulan September supaya mahasiswa dapat mengenal, mengamati, menelaah dan kemudian dapat diterjemahkan ke dalam karya baru sesuai dengan kreatifitas masing-masing," ujarnya.

Wyna menjelaskan, Uri-uri adalah mengeksplorasi budaya masa lampau dan diadaptasi menjadi karya baru. Tujuan dibuatnya karya Uri-Uri adalah untuk memperkenalkan budaya masa lampau dan juga melestarikan kekayaan budaya Indonesia.

Sumber : Antara Jatim

inovasi ini dimuat di:

